

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemaparan dan analisa peneliti dalam skripsi yang berjudul, “Tradisi Rujakan di desa Susukan (Studi Living Qur’an di Desa Ssusukan Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rujakan adalah serangkaian prosesi yang sudah turun temurun dijalankan oleh masyarakat desa Susukan dan disepakati oleh masyarakat setempat. Tradisi rujakan ialah berupa kegiatan ibadah yang melingkupi silaturahmi, do’a dan shodaqah yang memiliki tujuan untuk mencegah musibah atau bala’ yang rentan terjadi kepada seseorang yang sedang mengandung.
2. Dalam proses pelaksanaan tradisi rujakan diawali dengan pemberitahuan kepada sanak saudara dan tetangga agar dapat hadir dan berpartisipasi dalam proses pelaksanaan tradisi rujakan dan juga ikut dalam mendo’akan si jabang bayi dan ibu hamil dengan membacakan surat-surat pilihan berserta do’a, dan diakhiri dengan pembagiana dan makan-makan bersama sebagai ucapan terima kasih sekaligus bersedekah.

3. Masyarakat desa Susukan beranggapan bahwa tradisi rujakan merupakan wujud rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT sekaligus merupakan bentuk berserah diri kepada Allah. Selain itu rujakan merupakan bentuk agar terhindarnya ibu hamil dan calon bayi dari bala' atau gangguan makhluk halus yang rentan terjadi kepada ibu hamil pada umumnya.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilaksanakan, amaka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Tradisi rujakan merupakan kegiatan yang baik untuk dilestarikan kepada generasi penerusnya akan tetapi jangan sampai dilakukan secara berlebihan, terlebih menyimpang dari ajaran agama. Seperti yang dilakukan nenek moyang dahulu dengan mengadakan sesajen atau mantra-mantra dan mempercayai bahwa benda-benda seperti, gunting kecil dan sapu lidi kecil dapat mengusir makhluk halus karena itu merupakan kegiatan yang menyimpang dari agama.
2. Bagi masyarakat yang kurang mampu sebaiknya tidak melaksanakan tradisi rujakan, karena hakikatnya manusia hendaklah meminta kepada Allah dengan apa yang dia punya atau semampunya.

3. Bagi tokoh agama dan kepala desa perlu meluruskan dengan cara bersosialisasi pada warga untuk tetap dapat memaklumi dan menghargai sesama warga tidak perlu adanya konflik sosial seperti dikucilkan dan digunjing warga karena tidak melaksanakan tradisi rujakan.